

**PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH:
A LITERATUR REVIEW**

Alia Usman¹, Irma Arda Shafa Siregar², Siti Mahara Br Ginting³, Abdul Munim Al
basmeh⁴, Ismi Amalia Romadhon⁵

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²³Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

⁴Universitas Salakanagara, ⁵Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹aliausman1612@gmail.com, ²irmasrg04@gmail.com, ³sitimaharagtg@gmail.com,

⁴drmunim1993@gmail.com, ⁵ismiamalia00@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to conduct an analysis and literature study regarding one of the essential programs in the independent curriculum, namely the project to strengthen the profile of Pancasila students (P5). In this study, a literature review was used, the primary source being research articles regarding the implementation of P5 in schools. The literature review consists of four stages, namely determining the theme, searching and selecting articles, analyzing articles, and organizing the writing. The results of the literature review show that: 1) the implementation of P5 in schools is carried out in several forms of activities, such as archipelago camps, waste and waste processing, cultivation activities, and development of superior products. The form of this activity is adapted to the P5 theme and adapted to the needs of students, schools and the community. 2) The impact of implementing P5 on students, including strengthening character that reflects the dimensions of the Pancasila student profile, increasing the entrepreneurial spirit, and increasing love and concern for the environment. In general, the implementation of P5 in educational units has been carried out with programmed planning and implementation.

Keywords: Project, Profile of Pancasila, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis dan kajian secara literatur mengenai salah satu program penting pada kurikulum merdeka, yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pada penelitian ini digunakan literatur review dengan sumber utama berupa artikel penelitian mengenai implementasi P5 di Sekolah. Literatur review yang dilaksanakan terdiri dari empat tahapan, yaitu penentuan tema, pencarian dan proses seleksi artikel, analisis artikel, serta pengorganisasian tulisan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa: 1) implementasi P5 di Sekolah dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan, seperti perkemahan nusantara, pengolahan limbah dan sampah, kegiatan budidaya, dan pengembangan produk unggulan. Bentuk kegiatan tersebut disesuaikan dengan tema P5 dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sekolah dan masyarakat. 2) Dampak pelaksanaan P5 pada peserta didik, diantaranya penguatan karakter yang mencerminkan dimensi profil pelajar pancasila, meningkatkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pada umumnya, pelaksanaan P5 pada satuan pendidikan sudah terlaksana dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terprogram.

Kata Kunci: Proyek, Profil Pancasila, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Lebih spesifik dijelaskan bahwa pendidikan merupakan bagian dari langkah strategis untuk menyiapkan generasi yang unggul dan berdaya saing global (Wahidah et al., 2023). Perubahan zaman dan tantangan masa depan menjadikan pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan penyesuaian. Salah satu aspek dari sistem pendidikan yang terus mengalami transformasi, diantaranya kurikulum (Gautami et al., 2023).

Pada sejarah sistem pendidikan di Indonesia, kurikulum Indonesia sudah mengalami beberapa kali transformasi dengan berbagai pertimbangan. Perubahan kurikulum di Indonesia memiliki tujuan yang mulia, yaitu memajukan pendidikan, kualitas sumber daya manusia, dan meningkatkan daya saing bangsa. Perubahan pada kurikulum meliputi aspek esensial dan praktik di lapangan. Saat ini, kurikulum yang digunakan di Indonesia, yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan dalam menentukan proses dan arah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dewi et al., 2023).

Pada kurikulum merdeka juga terdapat salah satu program baru yang memiliki tujuan menyiapkan generasi yang memiliki karakter dengan mencerminkan nilai-nilai falsafah bangsa Indonesia. Program tersebut dinamakan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan mengedepankan penguatan karakter dan nilai pada diri peserta didik (Mukminin et al., 2023; Muttaqin, 2023). Lebih spesifik, proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka ini bertujuan membentuk jiwa pancasila sebagai dasar negara pada diri peserta didik (Wiyani, 2023).

Profil pelajar Pancasila yang disasar agar dimiliki dan tertanam pada jiwa peserta didik terdiri atas enam dimensi yaitu: beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif (Asiati & Hasanah, 2022). Pada pelaksanaannya, program P5 ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan menekankan pada kegiatan proyek antar disiplin ilmu yang melibatkan beberapa orang guru

dengan bidang studi yang berbeda-beda (Kurniawan & Wijarnako, 2023). Projek yang dikembangkan dalam P5 ini mengambil tema tertentu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi di lingkungan sekolah.

Penelitian mengenai implementasi program projek penguatan profil pelajar pancasila ini mulai berkembang sejak diterapkannya kurikulum merdeka. Penelitiannya meliputi tingkat sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sampai sekolah menengah atas. Setiap jenjang dan sekolah memiliki cara dan kekhasan masing-masing dalam menerjemahkan program P5 ini. Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan untuk membuat kajian secara literatur untuk memetakan implementasi program P5 di sekolah, dengan fokus pada dua hal, yaitu 1) bagaimana bentuk implementasi program P5 di berbagai jenjang pendidikan? 2) bagaimana dampak implementasi program P5 pada peserta didik?

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *literatur review* dengan menerapkan empat langkah utama, yaitu pemilihan

topik, pencarian dan penyeleksian artikel yang sesuai dengan topik, analisis dan sintesis literatur, dan melakukan organisasi tulisan (Latip & Faisal, 2021). Topik yang dipilih pada penelitian ini, yaitu mengenai implementasi program P5 pada kurikulum merdeka di Sekolah. Fokus kajian pada topik ini meliputi dua hal, yaitu bentuk implementasi P5 dan tema yang digunakan, serta dampak implementasi P5 pada peserta didik. Untuk memperoleh gambaran mengenai dua hal itu, maka dilakukan pencarian artikel-artikel yang sudah publish pada berbagai jurnal dari tahun 2021 sampai 2024. Artikel tersebut diseleksi sesuai kebutuhan dan fokus kajian, sehingga proses analisis dan sintesis dapat berlangsung lebih tajam dan mendalam. Pada tahap akhir dilakukan pengorganisasian tulisan dengan menitik beratkan pada bentuk dan tema implementasi P5 di Sekolah serta dampaknya untuk para peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bentuk dan Tema Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah

Pada kurikulum merdeka, sekolah dan guru memiliki keleluasaan dalam mengemas proses pembelajaran dan program-program di Sekolah. Pada pelaksanaan program P5, setiap sekolah memiliki tantangan, kebutuhan, dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, bentuk dan tema implementasi antara satu sekolah dengan sekolah lain akan memiliki perbedaan. Berikut pemetaan hasil penelitian mengenai implementasi program P5 di berbagai jenjang sekolah.

Tabel 1. Pemetaan Implementasi program P5 di Sekolah

Bentuk dan Tema	Penulis
Bentuk: Kegiatan Kerohanian, Budidaya Lele dan Tanaman Hias, dan pameran karya	(Kurniawan & Wijarnako, 2023)
Tema: Berkebhinekaan, Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya	
Bentuk: Perkemahan Nusantara	(Dewi et al., 2023)
Tema: Bangunlah Jiwa Raganya	

Bentuk dan Tema	Penulis
Bentuk: Proyek Pengolahan Limbah Sampah Plastik Tema: Gaya Hidup berkelanjutan	(Asiati & Hasanah, 2022)
Bentuk: Proyek dengan output makanan dan minuman kekinian, pupuk organik, sabun dari limbah, masker, miniatur kebudayaan, buku pop-up, dan majalah dinding 3D Tema: kewirausahaan, gaya hidup berkelanjutan, dan bhineka tunggal ika	(Muttaqin, 2023)
Bentuk: Proyek berbasis lingkungan Tema: kearifan lokal, tema hidup berkelanjutan dan tema kewirausahaan,	(Wahidah et al., 2023)
Bentuk: Proyek dan pembiasaan interaksi siswa di sekolah Tema: Bangunlah jiwa raganya	(Sari et al., 2023)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa bentuk

implementasi dalam program proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan dalam beberapa bentuk. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam implementasi P5 dapat dikemas dalam bentuk pembiasaan keaitan kerohanian (Kurniawan & Wijarnako, 2023; Sari et al., 2023). Kegiatan pembiasaan kerohanian ini diprogramkan oleh Sekolah dalam upaya menguatkan dimensi profil pelajar pancasila, yaitu beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Program pembiasaan kerohanian sebagai bentuk implementasi P5 dilakukan pada awal kegaitan sekolah, ditengah kegiatan sekolah, dan pada akhir kegiatan sekolah. Kegiatan pembiasaan ini diharapkan membentuk karakter iman, taqwa, dan berakhlak mulia secara bertahap pada diri peserta didik.

Bentuk implementasi program P5 lain, diantaranya proyek yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan mentitik beratkan pada pengembangan dan budidaya produk yang dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomi. Bentuk proyek tersebut diantaranya budidaya lele dan tanaman hias (Kurniawan & Wijarnako, 2023; Muttaqin, 2023). Pada pelaksanaannya, para peserta

didik dalam kelompoknya dibimbing oleh para guru dalam mengolah dan mengembangkan produk agar memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengembangan nilai ekonomi dan manfaat ini dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, memelihara dari mulai belum jadi sampai menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat bagi semua orang.

Bentuk kegiatan program P5 lainnya, yaitu proyek pengolahan sampah plastik (Asiati & Hasanah, 2022). Pengolahan sampah merupakan salah satu bentuk kegiatan proyek yang dapat dilakukan oleh peserta didik, sehingga dapat memperoleh manfaat dari pengolahan tersebut. Pengolahan sampah plastik tersebut dapat mengakomodasi tema P5 gaya hidup berkelanjutan dengan melatihkan pengolahan sampah plastik agar dapat digunakan serta diubah menjadi bentuk lain yang dapat bermanfaat. Selain itu pengolahan sampah plastik juga mengasah dimensi kreatif, sehingga peserta didik akan menghasilkan produk-produk kreatif dari pengolahan sampah tersebut.

Bentuk kegiatan proyek P5 dengan tema-tema yang sudah dilaksanakan tersebut, secara umum

terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan proyek, tahap pelaksanaan proyek, dan tahap perayaan proyek (Afipah & Imamah, 2023; Asiati & Hasanah, 2022; Ulandari & Dwi, 2023). Ketiga tahapan tersebut harus dilakukan secara terencana dan terprogram, sehingga dapat menghasilkan kegiatan program P5 sesuai dengan harapan dan cita-cita pada kurikulum merdeka.

Pada tahapan perencanaan, kegiatan utama yang dilakukan yaitu penentuan tema dan tim fasilitator yang akan mendampingi dan membimbing peserta didik selama pelaksanaan program P5. Penentuan tema menjadi hal yang penting karena dapat menentukan aktivitas dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh para peserta didik. Peran para fasilitator juga menjadi bagian yang sangat penting, kolaborasi para fasilitator yang berasal dari berbagai mata pelajaran akan menjadikan kegiatan proyek yang dilaksanakan akan lebih kaya wawasan dan makna dalam sudut pandang berbagai disiplin keilmuan.

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan sosialisasi dan pengenalan yang memfokuskan pada pengenalan kegiatan proyek kepada seluruh

peserta didik, sehingga semua peserta didik memiliki pemahaman yang sama mengenai proyek yang akan dilaksanakan. Kegiatan pelaksanaan selanjutnya, yaitu kegiatan kontekstual atau pengamatan langsung, tim fasilitator melakukan pengamatan kepada para peserta didik yang sedang melaksanakan kegiatan proyeknya. Pada kegiatan pelaksanaan yang terakhir yaitu kegiatan aksi nyata di lapangan sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memperhatikan aspek kebutuhan di lapangan.

Pada tahap perayaan proyek dilakukan refleksi terhadap proyek yang sudah dilaksanakan, terutama dalam hal penguatan karakter-karakter yang mencerminkan profil pelajar pancasila. Pada tahap ini diharapkan muncul kebiasaan karakter-karakter baik yang sudah diasah dalam berbagai aktivitas pembiasaan pada tahap-tahap sebelumnya (Ulandari & Dwi, 2023). Selain itu, pada tahap refleksi juga menekankan pada pengembangan kemampuan analisis kelebihan dan kekurangan proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik (Dewi et al., 2023).

Dampak Program P5 pada Peserta Didik

Pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki tujuan membekali peserta didik dengan berbagai hal, seperti karakter dan sikap yang mencerminkan jiwa pancasila (Wiyani, 2023). Namun demikian program P5 juga memiliki arah dan tujuan lain, berikut ini beberapa hasil penelitian yang menggambarkan dampak implementasi program P5 pada diri peserta didik.

Tabel 2. Pemetaan Dampak Implementasi P5 pada diri siswa

Kegiatan P5	Dampak Bagi Peserta Didik
Pengolahan produk unggulan daerah (Muttaqin, 2023)	Meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan
Program Mari Beraksi Menyelamatkan Bumi (Nurjanah & Saadah, 2022)	membentuk kebiasaan dan karakter yang baik untuk peduli pada lingkungan
Perkemahan Nusantara (Dewi et al., 2023)	Membangun karakter gotong royong, kreatif, dan menghargai keberagaman
Kegiatan kewirausahaan (Shalikhah, 2022)	berperan aktif dalam berkegiatan, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tatap muka, bergotong

Kegiatan P5	Dampak Bagi Peserta Didik
	royong, berkreasi dan berekspresi untuk menghasilkan ide

Secara umum, implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila bertujuan untuk membentuk jiwa dan karakter peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. Pada praktiknya, implemntasi program P5 ini diharapkan dapat berdampak pada diri peserta didik yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan zaman. Salah satu dampak yang diharapkan tertanam pada peserta didik melalui program ini, yaitu jiwa kewirausahaan (Muttaqin, 2023; Shalikhah, 2022). Kewirausahaan atau entrepreneurship sendiri merupakan salah satu keterampilan penting bagi generasi muda sekarang dalam menghadapi pasar global yang semakin nyata. Dengan demikian, melalui program P5 ini, peserta didik dilatih dan diasah kemampuan wirausaha sehingga dapat tertanam pada diri masing-masing. Selain berdampak pada jiwa kewirausahaan, dampak lain dari program P5, yaitu cinta lingkungan. Perubahan iklim dan masalah lingkungan menjadi salah

satu isu global yang berlangsung secara terus menerus. Oleh karena itu melalui program P5 ini, peserta didik diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dibekali pengetahuan mengenai langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi perubahan dan permasalahan lingkungan secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan salah satu bagian penting pada kurikulum merdeka. Implementasi P5 di sekolah dikemas dalam berbagai bentuk dan tema yang sudah disiapkan dalam panduan pelaksanaan P5. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa bentuk implementasi P5 yang dilakukan di Sekolah diantaranya kegiatan kerohanian, kegiatan pembiasaan, budidaya tanaman hias dan ikan lele, pengolahan sampah plastik, dan kegiatan perkemahan nusantara. Bentuk kegiatan tersebut disesuaikan dengan tema P5, diantaranya gaya hidup berkelanjutan, suara demokrasi, bangunlah jiwa raganya, kearifan lokal, dan kewirausahaan. Secara umum program P5 dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan,

pelaksanaan, dan perayaan karya. Kegiatan implementasi P5 di Sekolah secara umum berdampak pada karakter peserta didik yang mencerminkan nilai dan dimensi profil pelajar pancasila. Selain itu, dampak lain dari implementasi program P5, diantaranya membentuk jiwa kewirausahaan, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kecintaan serta kesadaran terhadap lingkungan. Berdasar pada hal tersebut, program P5 merupakan salah satu upaya yang dapat menjadikan proses dan kualitas pendidikan semakin baik serta berdampak pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, H., & Imamah, I. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD. *Journal of Education Research*, 4(3), 1534–1542. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72.

- <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Dewi, N. D. L., Damayanti, V., & Arif, M. B. S. (2023). Perkemahan Nusantara sebagai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase B Tema Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1636–1653. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7114>
- Gautami, M., Kania, D., & Elan, E. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk Pembentukan Warga Negara. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1730>
- Kurniawan, T., & Wijarnako, B. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>
- Latip, A., & Faisal, A. (2021). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa melalui Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 444. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1179>
- Mukminin, E., Dwijayanti, I., Nyoman, N. A., & Espiyati, E. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Karakter Iman dan Taqwa Melalui Pembiasaan di SD Negeri Gayamsari 02. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4647–4653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2327>
- Muttaqin, B. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI SMAN 2 TANGGUL. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 4(1), 32–42.
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 5(2), 27–33.
- Sari, I. K., Pifianti, A., & Chairunissa, C. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 0(2), 138–147.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p138-147>
- Shalikha, P. A. A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86–93.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Algodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Wiyani, N. A. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 23–35.